

ABSTRAK

PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP KESIAPAN MENIKAH PADA PELAKU *FRIEND WITH BENEFIT* (FWB) DI KABUPATEN KARAWANG

Fakultas Psikologi UBP Karawang
(ps19.topanghaneza@mhs.ubpkarawang.ac.id)

Kesiapan menikah merupakan keadaan siap individu untuk menjalani hubungan legal dengan menerima tanggung jawab sebagai pasangan suami istri. Salah satu faktor yang menjadi penyebab kesiapan menikah adalah kematangan emosi. Tujuan diadakannya penelitian ini yakni untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kematangan emosi terhadap kesiapan menikah pada pelaku *Friend With Benefits* (FWB) di Kabupaten Karawang. Jumlah populasi dalam penelitian tidak diketahui secara pasti jumlahnya, maka perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow dengan hasil perhitungan 96,4 dan telah didapatkan pada penelitian ini mengumpulkan sebanyak 160 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif, teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu nonprobability sampling, dengan jenis snowball dan kuota sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi yaitu skala kematangan emosi dengan skala kesiapan menikah. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana didapatkan sig. 0,000 kurang dari 0,05 dan hasil hipotesis dalam penelitian ini yakni H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh kematangan emosi terhadap kesiapan menikah.

Kata Kunci: Kematangan Emosi, Kesiapan Menikah, *Friend With Benefit* (FWB)

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF EMOTIONAL MATURITY ON THE READINESS FOR MARRIAGE IN FRIENDS WITH BENEFITS (FWB) IN KARAWANG

Faculty of Psychology Buana Perjuangan Karawang University
(ps19.topanghaneza@mhs.ubpkarawang.ac.id)

Readiness for marriage is a state of individual readiness to undergo a legal relationship by accepting responsibility as a husband and wife. One of the factors that causes marriage readiness is emotional maturity. The purpose of this research is to find out whether there is an influence of emotional maturity on the perpetrator's readiness to marry Friend With Benefits (FWB) in Karawang Regency. The number of population in the study is not known with certainty, so the calculation of the number of samples uses the Lemeshow formula with a calculation result of 96.4 and has been obtained in this study collecting as many as 160 respondents. The method used in this study is an associative quantitative method, the sampling technique used in this study is nonprobability sampling, with snowball type and sampling quota. The data collection technique uses a psychological scale, namely the emotional maturity scale with the marriage readiness scale. Based on the results of the simple linear regression test, it was found that sig. 0.000 is less than 0.05 and the results of the hypothesis in this study are that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that there is an influence of emotional maturity on marriage readiness.

Keywords: Emotional Maturity, Marriage Readiness, Friend With Benefit (FWB)